

Lembaran Data Keselamatan Bahan

Halaman: 1/11

PT BASF Indonesia Lembaran Data Keselamatan Bahan

Tanggal / Direvisi: 23.06.2014

Produk: **Regent 80 WG**

Versi: 2.0

(30599913/SDS_CPA_ID/ID)

Tanggal dicetak 24.01.2018

1. Zat/bahan olahan dan nama perusahaan

Regent 80 WG

Penggunaan: produk untuk melindungi tanaman, insektisida

Perusahaan:

PT BASF Indonesia

DBS Bank Tower, 27th Floor, Ciputra World 1 Jakarta, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav 3 - 5

Jakarta 12940, INDONESIA

Telepon: +62 21 2988 6000

Nomer fax: +62 21 2988 5930

Informasi darurat:

+62 21 5437 1979

International emergency number:

Telepon: +49 180 2273-112

2. Identifikasi bahaya

Klasifikasi dari zat tunggal dan campuran:

Toksistas akut: Kat. 3 (terhirup - debu)

Toksistas akut: Kat. 3 (oral)

Toksistas akut: Kat. 3 (dermal)

STOT paparan berulang.: Kat. 1

Berbahaya terhadap lingkungan perairan - akut: Kat. 1

Berbahaya terhadap lingkungan perairan - kronis: Kat. 1

Elemen label dan pernyataan kehati-hatian:

Piktogram:



Kata Sinyal:
 bahaya

Pernyataan Bahaya:

Beracun jika kontak dengan kulit. Beracun jika terhirup. Beracun jika tertelan. Sangat beracun terhadap biota perairan. Sangat beracun terhadap biota perairan dengan efek selamanya. Menyebabkan kerusakan pada organ melalui paparan dalam jangka waktu yang lama atau berulang.

Pernyataan Kehati-hatian (Pencegahan):

Jangan hirup debu. Kenakan sarung tangan/pakaian pelindung. Gunakan hanya di tempat terbuka atau area yang berventilasi baik. Jangan makan, minum atau merokok sewaktu menggunakan produk ini. Bilas yang bersih dengan air dan sabun setelah menanganinya.

Pernyataan Kehati-hatian (Respon):

Jika tertelan: Hubungi segera pusat keracunan atau dokter. Dapatkan saran/petunjuk dokter jika merasa kurang sehat. Jika terhirup: Pindahkan korban ke area udara terbuka dan jaga korban agar dapat bernapas dengan nyaman. Jika terkena kulit, cuci dengan sabun dan air yang banyak. Cuci pakaian yang terkontaminasi sebelum digunakan kembali. Kumpulkan tumpahan. Basuh mulut.

Pernyataan Kehati-hatian (Penyimpanan):

Simpan di tempat yang berventilasi baik. Biarkan kontainer tertutup rapat. Simpan dengan tetap tertutup rapat.

Pernyataan Kehati-hatian (Pembuangan):

Buang isinya/kontainernya ke lokasi pembuangan sampah berbahaya atau yang khusus.

Bahaya lainnya yang tidak mempengaruhi klasifikasi:

Lihat bagian 12 - Hasil dari pengujian PBT dan vPvB.

Jika terdapat informasi yang berkaitan tentang bahaya lain yang tidak memiliki klasifikasi tetapi dapat memberikan kontribusi pada bahaya keseluruhan dari bahan atau campuran, akan disediakan dalam bagian ini.

3. Komposisi/informasi ingredient

Sifat kimia

produk untuk melindungi tanaman, insektisida, granula yang dapat terdispersi dalam air

Ingredien yang berbahaya

1H-Pyrazole-3-carbonitrile, 5-amino-1-[2,6-dichloro-4-(trifluoromethyl)phenyl]-4-
 [(trifluoromethyl)sulfinyl]

Kadar (berat/berat): 80 %
 Nomer CAS: 120068-37-3

Acute tox.: Kat. 2 (terhirup - debu)
 Acute tox.: Kat. 3 (oral)
 Acute tox.: Kat. 3 (dermal)
 STOT rep. (Sistem syaraf pusat): Kat. 1
 Akut terhadap perairan: Kat. 1
 Kronis terhadap perairan: Kat. 1

sodium-di-ethyl-hexyl-sulfosuccinate

Kadar (berat/berat): < 5 %
 Nomer CAS: 577-11-7

Acute tox.: Kat. 5 (oral)
 Mengiritasi kulit: Kat. 2
 Kerusakan/iritasi mata: Kat. 1
 Akut terhadap perairan: Kat. 2

4. Tindakan pertolongan pertama

Petunjuk umum:

Personel P3K harus memperhatikan keselamatannya sendiri. Jika pasien ada kemungkinan tidak sadarkan diri, tempatkan dan pindahkan pada posisi tidur miring yang stabil (posisi pemulihan). Segera lepaskan pakaian yang terkontaminasi.

Jika terhirup:

Jaga korban tetap tenang, pindahkan ke tempat yang berudara segar, cari bantuan medis.

Jika kontak dengan kulit:

Segera cuci yang bersih dengan sabun dan air, cari bantuan medis.

Jika kontak dengan mata:

Bersihkan mata yang terkena minimal selama 15 menit pada air yang mengalir dengan kelopak mata terbuka.

Jika tertelan:

Segera berkumur dan kemudian minum air 200 - 300 ml, cari bantuan medis.

Catatan untuk dokter:

Gejala: Gejala dan akibat yang terpenting dijelaskan di label (lihat bagian 2) dan atau bagian 11, Mungkin terjadi adanya gejala lanjutan

Perawatan: Rawat sesuai dengan gejalanya (dekontaminasi, fungsi vital), antidot yang spesifik tidak diketahui.

5. Tindakan pemadaman kebakaran

Media pemadam kebakaran yang sesuai:
 semprotan air, serbuk kering, busa

Media pemadam kebakaran yang tidak sesuai karena alasan keselamatan:
 karbon dioksida, air dengan tekanan tinggi

Bahaya yang spesifik:

carbon monoxide, carbon dioxide

Zat/gugus fungsi dari zat tersebut dapat dilepaskan jika terjadi kebakaran.

Peralatan pelindung khusus:

Gunakan alat bantu pernapasan dan pakaian pengaman yang tahan bahan kimia.

Informasi lebih lanjut:

Jaga kontainer tetap dingin dengan disemprot air jika terpapar oleh api. Jika terjadi kebakaran dan/atau ledakan jangan menghirup asapnya. Kumpulkan air yang digunakan memadamkan kebakaran yang terkontaminasi secara terpisah, jangan sampai masuk ke sampah atau saluran limbah. Buang puing-puing kebakaran dan air pemadam kebakaran yang terkontaminasi sesuai dengan peraturan pemerintah setempat.

6. Tindakan penanggulangan kecelakaan

Tindakan pencegahan diri:

Hindari terbentuknya debu. Gunakan alat pelindung diri. Hindari kontak dengan kulit, mata dan pakaian.

Tindakan pencegahan terhadap lingkungan:

Jangan membuang ke tanah. Jangan membuang pada saluran air/air permukaan/air tanah.

Metoda pembersihan atau pengambilan:

Untuk jumlah yang sedikit: Serap dengan material yang dapat mengikat debu dan kemudian dibuang.

Untuk jumlah yang banyak: Disapu/disekop.

Hindari terbentuknya debu. Buang material yang terserap sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku. Kumpulkan limbah dalam kontainer yang sesuai, yang dapat diberi label dan ditutup. Bersihkan lantai dan objek yang terkontaminasi dengan air dan deterjen, perhatikan peraturan mengenai lingkungan. Proses pembersihan harus dilakukan dengan tetap menggunakan pelindung pernapasan.

7. Penanganan dan penyimpanan

Penanganan

Tidak perlu perlakuan khusus jika disimpan dan ditangani dengan benar. Pastikan ventilasi yang baik pada area penyimpanan dan area kerja. Saat menggunakan produk ini, jangan makan, minum atau merokok. Tangan dan/atau wajah harus dibersihkan sebelum istirahat dan pada akhir shift.

Perlindungan terhadap kebakaran dan ledakan:

Hindari terbentuknya debu. Debu dapat membentuk campuran yang mudah meledak dengan udara. Cegah adanya muatan listrik statis - jauhkan dari sumber-sumber nyala - alat pemadam api ringan harus mudah dijangkau.

Penyimpanan

Pisahkan dari makanan dan pakan ternak.

(30599913/SDS_CPA_ID/ID)

Tanggal dicetak 24.01.2018

Informasi lebih lanjut mengenai kondisi penyimpanan: Jauhkan dari panas. Hindari dari kelembaban.
Lindungi dari sinar matahari langsung.

Kestabilan penyimpanan:
Lama waktu penyimpanan: 24 bulan

8. Pengawasan paparan dan perlindungan diri

Alat pelindung diri

Pelindung pernapasan:

Pelindung pernapasan yang sesuai untuk konsentrasi rendah atau efek jangka pendek: Filter partikel EN 143 tipe P3 (efisiensi yang tinggi untuk partikel padat dan cair dari zat yang beracun dan sangat beracun).

Pelindung tangan:

Sarung tangan yang tahan terhadap bahan kimia (EN 374) untuk kontak yang langsung dan jangka waktu yang lama (Direkomendasikan: Protective index 6: menunjukkan waktu permeasi berdasarkan EN 374 >480 menit): misalnya karet nitril (0,4 mm), karet kloroprene (0,5 mm), karet butil (0,7 mm) dan yang lainnya.

Pelindung mata:

Kacamata pengaman dengan pelindung samping (frame goggle)(EN 166)

Pelindung tubuh:

Pelindung tubuh harus dipilih berdasarkan pada aktivitas dan kemungkinan paparan, misalnya: apron, sepatu boot pengaman, pakaian pengaman dari bahan kimia (yang berdasarkan pada EN 14605 untuk percikan atau EN ISO 13982 untuk debu).

Tindakan umum untuk keselamatan dan higien:

Pernyataan mengenai alat pelindung diri dalam instruksi penggunaan berlaku saat menangani bahan pelindung tanaman dalam kemasan untuk pemakai. Direkomendasikan menggunakan pakaian kerja tertutup. Simpan pakaian kerja secara terpisah. Jauhkan dari makanan, minuman dan bahan-bahan pakan ternak.

9. Sifat fisika dan kimia

Bentuk: granul halus yang terbang bebas
Warna: coklat muda
Bau: tidak berbau
Batas bau: Tidak ditentukan karena beracun jika terhirup.

pH: kira-kira 8 - 10
(1 %(m), 25 °C)

Titik leleh: > 20 °C
Titik didih:

Produk merupakan padatan yang tidak mudah menguap.

Titik nyala:	> 110 °C	
	Tidak mudah terbakar.	
Laju penguapan:	Tidak berlaku	
Kemudahan terbakar (padat/gas):	sangat tidak mudah terbakar	(Directive 84/449/EEC, A.10)
Batas bawah ledakan:	Untuk padatan tidak relevan untuk klasifikasi dan pelabelan.	
Batas atas ledakan:	Untuk padatan tidak relevan untuk klasifikasi dan pelabelan.	
Dekomposisi thermal:	Tidak terjadi dekomposisi jika disimpan dan ditangani sesuai dengan anjuran.	
Menyala sendiri:	tidak ditentukan	
Bahaya ledakan:	tidak mudah meledak	
Sifat yang dapat membantu kebakaran:	tidak menyebabkan penjaralan api	
Tekanan uap:	Produk ini belum pernah diuji.	
Massa jenis (bulk):	kira-kira 820 kg/m ³	
Massa jenis uap relatif (udara):	tidak ditentukan	
Kelarutan dalam air:	dapat membentuk dispersi	
Koefisien distribusi n-oktanol/air (log Pow):	Tidak berlaku	
Viskositas, dinamis:	Tidak berlaku	

Informasi lainnya:

Jika diperlukan, informasi tentang parameter fisika dan kimia lainnya ditunjukkan dalam bagian ini.

10. Stabilitas dan reaktivitas

Kondisi yang harus dihindari:

Lihat MSDS bab 7 - Penanganan dan penyimpanan

Dekomposisi thermal: Tidak terjadi dekomposisi jika disimpan dan ditangani sesuai dengan anjuran.

Zat yang harus dihindari:

asam kuat, basa kuat, oksidator kuat

Reaksi berbahaya:

Tidak terjadi reaksi yang berbahaya jika disimpan dan ditangani sesuai dengan anjuran.

Produk hasil dekomposisi yang berbahaya:
Tidak ada produk hasil dekomposisi yang berbahaya jika disimpan dan ditangani sesuai dengan yang disarankan.

11. Informasi mengenai toksikologi

Toksitasitas akut

Penilaian toksitasitas akut:

Produk ini belum diuji. Pernyataan ini berasal dari senyawa/produk yang memiliki kemiripan struktur atau komposisi. Toksisitas tinggi setelah terhirup agak lama Toksisitas tinggi setelah sekali penghirupan. Toksisitas yang serius setelah kontak dengan kulit dalam jangka waktu yang pendek.

Data percobaan/perhitungan:

LD50 tikus (oral): 177 mg/kg

LC50 tikus (terhirup): 0.63 mg/l 4 h

LD50 kelinci (kulit): 569 mg/kg

Iritasi

Penilaian mengenai efek iritasi.:

Produk ini belum diuji. Pernyataan ini berasal dari senyawa/produk yang memiliki kemiripan struktur atau komposisi. Tidak bersifat iritasi terhadap kulit. Tidak bersifat iritasi terhadap mata.

Data percobaan/perhitungan:

Korosi/iritasi kulit kelinci:

Kerusakan/iritasi mata yang serius kelinci:

Sensitisasi pernapasan/kulit

Penilaian mengenai sensitisasi:

Produk ini belum diuji. Pernyataan ini berasal dari senyawa/produk yang memiliki kemiripan struktur atau komposisi. Tidak ada bukti yang berpotensi menyebabkan sensitisasi kulit.

Data percobaan/perhitungan:

Closed-patch Test marmot:

Mutagenisitas Sel Induk

Penilaian mengenai mutagenisitas:

Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya. Uji mutagenisitas menunjukkan tidak berpotensi genotoksik.

Karsinogenisitas

Penilaian mengenai karsinogenisitas:

Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya.

Informasi pada: FIPRONIL DRY TECHNICAL 96% (AGRO)

Penilaian mengenai karsinogenisitas:

Pada studi jangka panjang dengan tikus, zat ini dapat menyebabkan tumor thyroid. Efek ini disebabkan oleh mekanisme tertentu pada hewan yang tidak memiliki bagian yang sama dengan manusia. Tidak teramati adanya efek karsinogenik pada studi jangka panjang yang dilakukan terhadap tikus, di mana zat diberikan melalui pakan.

Toksistas reproduksi

Penilaian terhadap toksistas reproduksi:

Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya. Hasil studi dengan binatang tidak menunjukkan efek merusak kesuburan.

Peningkatan toksistas

Penilaian terhadap teratogenisitas:

Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya. Studi dengan binatang tidak menunjukkan efek yang merusak kesuburan pada dosis dimana dosis tersebut tidak beracun terhadap induk binatang.

Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya. Studi dengan binatang tidak menunjukkan efek yang merusak kesuburan pada dosis dimana dosis tersebut tidak beracun terhadap induk binatang.

Toksistas dengan dosis berulang dan Toksistas terhadap Organ Sasaran Spesifik (paparan berulang)

Penilaian mengenai dosis toksistas yang diulang:

Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya.

Informasi pada: FIPRONIL DRY TECHNICAL 96% (AGRO)

Penilaian mengenai dosis toksistas yang diulang:

Menyebabkan kematian dan tanda-tanda keracunan saraf melalui paparan berulang atau yang berkepanjangan.

Informasi toksistas lainnya yang relevan

Penggunaan yang salah dapat membahayakan kesehatan.

12. Informasi mengenai ekologi

Ekotoksistas

Penilaian mengenai toksistas perairan:

Produk ini belum diuji. Pernyataan ini berasal dari senyawa/produk yang memiliki kemiripan struktur atau komposisi. Sangat beracun terhadap organisme perairan. Dapat menyebabkan efek yang merugikan untuk jangka waktu yang panjang terhadap lingkungan perairan.

Toksistas terhadap ikan:

LC50 (96 h) 0.291 mg/l, *Oncorhynchus mykiss*

Binatang air yang tidak bertulang belakang:

LC50 (48 h) 0.223 mg/l, Daphnia magna

Tumbuhan air:

EC50 (72 h) 0.211 mg/l, Scenedesmus subspicatus

Mobilitas

Analisa transport antar kompartemen-kompartemen lingkungan.:

Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya.

Informasi pada: FIPRONIL DRY TECHNICAL 96% (AGRO)

Analisa transport antar kompartemen-kompartemen lingkungan.:

Setelah paparan ke tanah, adsorpsi ke dalam partikel tanah dimungkinkan, oleh karena itu tidak diharapkan terjadinya kontaminasi terhadap air tanah.

Ketahanan dan kemampuan terurai

Penilaian biodegradasi dan pemusnahan (H₂O):

Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya.

Informasi pada: FIPRONIL DRY TECHNICAL 96% (AGRO)

Penilaian biodegradasi dan pemusnahan (H₂O):

Tidak langsung dapat diurai oleh bakteri (kriteria OECD).

Berpotensi bio-akumulasi

Evaluasi potensi bioakumulasi.:

Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya.

Informasi pada: FIPRONIL DRY TECHNICAL 96% (AGRO)

Berpotensi bio-akumulasi:

Faktor biokonsentrasi: 321, Lepomis macrochirus

Akumulasi dalam organisme diharapkan terjadi.

Informasi tambahan

Petunjuk mengenai ekotoksikologi lainnya:

Jangan membuang produk ke lingkungan tanpa kontrol.

13. Pertimbangan pembuangan

Harus dibakar di unit incinerator yang sesuai, perhatikan peraturan pemerintah yang berlaku.

Kemasan yang terkontaminasi:

Kemasan yang terkontaminasi harus sebisa mungkin dikosongkan dan dibuang dengan cara yang sama dengan zat/produknya.

14. Informasi transportasi

Transportasi domestik:

Kelas bahaya:	6.1
'Packaging group':	III
No. Identifikasi:	UN 2588
Label bahaya:	6.1, EHSM
'Proper shipping name':	PESTICIDE, SOLID, TOXIC, N.O.S. (mengandung FIPRONIL 80%)

Transportasi laut

IMDG	
Kelas bahaya:	6.1
'Packaging group':	III
No. Identifikasi:	UN 2588
Label bahaya:	6.1, EHSM
Polutan perairan laut:	YA
'Proper shipping name':	PESTICIDE, SOLID, TOXIC, N.O.S. (mengandung FIPRONIL 80%)

Sea transport

IMDG	
Hazard class:	6.1
Packing group:	III
ID number:	UN 2588
Hazard label:	6.1, EHSM
Marine pollutant:	YES
'Proper shipping name':	PESTICIDE, SOLID, TOXIC, N.O.S. (contains FIPRONIL 80%)

Transportasi udara

IATA/ICAO	
Kelas bahaya:	6.1
'Packaging group':	III
No. Identifikasi:	UN 2588
Label bahaya:	6.1
'Proper shipping name':	PESTICIDE, SOLID, TOXIC, N.O.S. (mengandung FIPRONIL 80%)

Air transport

IATA/ICAO	
Hazard class:	6.1
Packing group:	III
ID number:	UN 2588
Hazard label:	6.1
'Proper shipping name':	PESTICIDE, SOLID, TOXIC, N.O.S. (contains FIPRONIL 80%)

15. Informasi peraturan

Regulasi Uni Eropa (Pemberian label)

EEC Directives:

Simbol bahaya

T	Beracun
N	Berbahaya terhadap lingkungan.

Frase R

R21	Berbahaya terhadap kesehatan jika kontak dengan kulit.
R23/25	Beracun jika terhirup dan tertelan.
R48/25	Beracun: bahaya kerusakan terhadap kesehatan yang serius jika terkena kulit dalam jangka waktu yang panjang.
R50/53	Sangat beracun terhadap organisme perairan, dapat menyebabkan kerusakan jangka panjang terhadap lingkungan perairan.

Frase S	
S1	Biarkan tetap terkunci.
S13	Jauhkan dari makanan, minuman dan bahan-bahan pakan ternak.
S20/21	Saat menggunakan produk ini, jangan makan, minum atau merokok.
S36/37	Gunakan pakaian pelindung dan sarung tangan pelindung yang sesuai.
S45	Jika mengalami kecelakaan atau merasa tidak enak badan, cari bantuan medis (jika memungkinkan tunjukkan labelnya).
S29	Jangan mengosongkan dan membuang ke dalam saluran air.
S35	Material ini dan kontainernya harus dibuang dengan cara yang aman.
S57	Gunakan kontainer yang sesuai untuk menghindari kontaminasi ke lingkungan.

Komponen penentu bahaya untuk pemberian label: FIPRONIL DRY TECHNICAL 96% (AGRO)

Regulasi lainnya

Untuk pemakai dari produk pelindung-pabrik maka berlaku : 'Untuk menghindari risiko terhadap manusia dan lingkungan, penuhi dengan instruksi penggunaan.' (Directive 1999/45/EC, Article 10, No. 1.2)

16. Informasi lainnya

Garis vertikal di margin sebelah kanan menunjukkan perubahan dari versi sebelumnya.

Data-data yang terlampir dalam Lembaran Data Keselamatan Bahan ini berdasarkan pengetahuan dan pengalaman kami saat ini, dan hanya menjelaskan produk dari persyaratan keselamatan. Data tersebut tidak menjelaskan sifat-sifat produk (spesifikasi produk). Begitu juga dengan sifat-sifat yang telah disepakati atau kesesuaian produk untuk aplikasi tertentu tidak dapat disimpulkan dari data yang ada dalam Lembaran Data Keselamatan Bahan ini. Adalah tanggung jawab penerima produk ini untuk memastikan hak atas kekayaan intelektual dan hukum dan perundang-undangan yang ada.